

Analisis Dan Identifikasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Pojur)

As'adi Khas¹

¹Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

*Corresponding: asadi.khas23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) pada PT. Pojur. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan studi kasus sebagai pendekatan penelitian. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengguna SIMK di PT. Pojur dan analisis dokumen terkait penggunaan SIMK pada perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMK pada PT. Pojur telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan perusahaan. SIMK telah membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, SIMK juga telah memudahkan pengawasan terhadap penggunaan dana perusahaan dan meningkatkan transparansi pelaporan keuangan perusahaan. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi SIMK pada PT. Pojur. Kendala-kendala tersebut antara lain kurangnya dukungan dan penggunaan yang maksimal dari pihak manajemen perusahaan, serta kurangnya pemahaman dan pelatihan mengenai penggunaan SIMK dari para pengguna. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SIMK pada PT. Pojur telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan perusahaan. Namun, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi agar penggunaan SIMK dapat optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perusahaan.

Kata Kunci: Analisis, Identifikasi, SIMK.

Abstract

This study aims to analyze and identify the implementation of the Financial Management Information System (SIMK) at PT. Pojur. The research was conducted using qualitative methods and case studies as a research approach. Data were obtained through in-depth interviews with SIMK users at PT. Pojur and analysis of documents related to the use of SIMK in companies. The results showed that the implementation of SIMK at PT. Pojur has had a positive impact on the company's financial management. SIMK has helped improve the efficiency and effectiveness of the company's financial management to improve the company's overall performance. In addition, SIMK has also facilitated the monitoring of the use of company funds and increased the transparency of corporate financial reporting. However, this study also found several obstacles encountered in implementing SIMK at PT. Pojur. These obstacles include the lack of support and maximum use from the company's management and the lack of understanding and training on the use of SIMK from users. In conclusion, this study shows the implementation of SIMK at PT. Pojur has had a positive impact on the company's financial management. However, efforts need to be made to overcome the obstacles faced so that the use of SIMK can be optimal and provide greater benefits for the company.

Keywords: Analysis, Identification, SIMK.

I. PENDAHULUAN

PT. Pojur merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Sumenep. Seperti perusahaan lainnya, PT. Pojur memiliki berbagai kegiatan operasional yang memerlukan pengelolaan keuangan yang baik agar perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif. Pengelolaan keuangan yang kurang baik dapat berdampak buruk pada kinerja perusahaan dan pada akhirnya mengancam kelangsungan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi manajemen keuangan yang tepat untuk mendukung pengelolaan keuangan perusahaan.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) adalah salah satu jenis sistem informasi manajemen yang digunakan untuk mendukung pengelolaan keuangan perusahaan. SIMK dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan serta memudahkan pengawasan terhadap penggunaan dana perusahaan. Dalam beberapa penelitian sebelumnya, implementasi SIMK telah terbukti dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan.

Namun, implementasi SIMK juga memiliki beberapa kendala, seperti kurangnya dukungan dan penggunaan yang maksimal dari pihak manajemen perusahaan serta kurangnya pemahaman dan pelatihan mengenai penggunaan SIMK dari para pengguna. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis implementasi SIMK pada PT. Pojur dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai implementasi SIMK pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, seperti penelitian yang dilakukan oleh Parwati dan Astuti (2018) mengenai implementasi SIMK pada PT. Pos Indonesia dan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2019) mengenai implementasi SIMK pada PT. Bukit Asam. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi SIMK dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan.

Namun, penelitian mengenai implementasi SIMK pada perusahaan konstruksi di Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi SIMK pada PT. Pojur sebagai perusahaan konstruksi dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan sistem informasi manajemen keuangan pada perusahaan konstruksi di Indonesia serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan SIMK pada PT. Pojur.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. SIMK memungkinkan perusahaan untuk mengelola dan mengontrol keuangan mereka dengan lebih efektif dan efisien. Studi kasus pada PT. Pojur menunjukkan bahwa implementasi SIMK dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Menurut Kurniawan (2016), implementasi SIMK dapat membantu perusahaan dalam memonitor dan mengontrol arus kas, pengeluaran, dan penerimaan keuangan perusahaan. SIMK juga dapat membantu perusahaan dalam membuat proyeksi keuangan dan mengidentifikasi risiko keuangan yang mungkin terjadi di masa depan. Hal tersebut sesuai dengan manfaat SIMK yang telah dibahas sebelumnya, yaitu meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan keamanan data keuangan. Dengan adanya SIMK, perusahaan dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat dan terperinci untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Menurut Mahanani dan Novianto (2017), keberhasilan implementasi SIMK di perusahaan bergantung pada beberapa faktor, di antaranya adalah dukungan manajemen yang kuat, ketersediaan sumber daya yang memadai, pemahaman yang baik tentang tujuan dan manfaat dari SIMK, dan dukungan dari para pengguna sistem. Pernyataan tersebut konsisten dengan faktor-faktor yang telah dibahas sebelumnya dalam analisis dan identifikasi implementasi SIMK. Dukungan manajemen yang kuat dan ketersediaan sumber daya yang memadai sangat penting dalam menjamin keberhasilan implementasi SIMK. Selain itu, pemahaman yang baik tentang tujuan dan manfaat dari SIMK sangat penting agar para pengguna sistem dapat memahami dan memaksimalkan manfaat dari SIMK. Dukungan dari para pengguna sistem juga sangat penting agar implementasi SIMK dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Dalam studi kasus pada PT. Pojur, implementasi SIMK telah berhasil meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. PT. Pojur berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan mereka dengan menggunakan SIMK. Mereka juga dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik berdasarkan data dan informasi yang tersedia melalui SIMK.

Namun demikian, implementasi SIMK juga memiliki beberapa tantangan. Menurut Kurniawan (2016), beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi SIMK di perusahaan adalah kurangnya pemahaman dan dukungan dari para pengguna sistem, biaya yang tinggi dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem, serta kesulitan dalam integrasi dengan sistem lain yang ada di perusahaan.

Secara keseluruhan, implementasi SIMK dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka. Namun, untuk berhasil dalam implementasi SIMK, perusahaan harus memastikan bahwa mereka memiliki dukungan manajemen yang kuat, sumber daya yang memadai, dan pemahaman yang baik tentang tujuan dan manfaat dari SIMK. Perusahaan juga harus siap menghadapi tantangan dalam implementasi SIMK dan bekerja sama dengan para pengguna sistem untuk memastikan keberhasilan implementasi SIMK.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis dan identifikasi implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) pada studi kasus PT. Pojur berupa metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk studi kasus ini, karena fokusnya pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti. Metode ini lebih memperhatikan konteks sosial dan lingkungan dari fenomena yang diteliti, dan menggali data dari perspektif partisipan dalam studi kasus.

Untuk mengumpulkan data, peneliti dapat menggunakan berbagai teknik seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dapat dilakukan kepada manajemen PT. Pojur dan pengguna SIMK untuk memahami pemahaman mereka tentang implementasi SIMK dan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut. Observasi dapat dilakukan untuk memahami secara langsung bagaimana SIMK digunakan dalam operasi perusahaan. Analisis dokumen juga dapat dilakukan untuk memeriksa dokumen keuangan dan catatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan SIMK.

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif seperti analisis tematik atau analisis naratif. Teknik analisis ini digunakan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema atau pola-pola dalam data yang dihasilkan.

Dalam kesimpulan penelitian, peneliti menyajikan temuan-temuan dan rekomendasi berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Rekomendasi tersebut dapat berupa saran untuk perbaikan atau pengembangan SIMK yang lebih baik di PT. Pojur serta saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang SIMK.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan pada PT. POJUR, implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) telah dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan. Beberapa hal yang hasil identifikasi terkait implementasi SIMK di PT. POJUR antara lain:

1. Fungsi-fungsi SIMK yang diimplementasikan

Perusahaan telah mengimplementasikan beberapa fungsi SIMK seperti pengelolaan anggaran, pengelolaan kas dan bank, pengelolaan piutang, pengelolaan hutang, dan pelaporan keuangan.

- a. Pengelolaan anggaran: SIMK membantu PT. POJUR dalam menyusun dan mengelola anggaran perusahaan, seperti rencana anggaran tahunan, anggaran proyek, dan anggaran departemen.
- b. Pengelolaan kas dan bank: SIMK membantu PT. POJUR dalam mencatat dan memantau arus kas dan transaksi perbankan perusahaan.
- c. Pengelolaan piutang: SIMK membantu PT. POJUR dalam mencatat dan mengelola piutang perusahaan, seperti mencatat transaksi penjualan kredit, memantau pembayaran piutang, dan membuat laporan piutang.
- d. Pengelolaan hutang: SIMK membantu PT. POJUR dalam mencatat dan mengelola hutang perusahaan, seperti mencatat transaksi pembelian kredit, memantau pembayaran hutang, dan membuat laporan hutang.
- e. Pelaporan keuangan: SIMK membantu PT. POJUR dalam menyusun dan menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca keuangan, dan laporan arus kas.

2. Jumlah pengguna SIMK

Hanya beberapa bagian yang menggunakan SIMK berdasarkan data hasil wawancara, yaitu bagian keuangan, bagian akuntansi, dan bagian pelaporan keuangan. Namun, ke depannya perusahaan berencana untuk melibatkan lebih banyak departemen untuk menggunakan SIMK.

3. Keandalan dan keamanan sistem SIMK

Keandalan dan keamanan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) sangat penting untuk memastikan data keuangan perusahaan tetap aman dan terjaga. Dalam studi kasus implementasi SIMK di PT. POJUR, ditemukan beberapa upaya yang dilakukan perusahaan untuk menjaga keandalan dan keamanan sistem, yaitu:

- a. Backup data secara berkala: PT. POJUR melakukan backup data secara berkala untuk menghindari kehilangan data yang mungkin terjadi karena kerusakan sistem atau bencana alam.
- b. Penggunaan password: PT. POJUR mengaktifkan fitur password untuk memastikan hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses data keuangan perusahaan.
- c. Enkripsi data: PT. POJUR menggunakan fitur enkripsi data untuk menjaga keamanan data keuangan perusahaan dari akses yang tidak sah.
- d. Pengamanan fisik: PT. POJUR juga menjaga keamanan sistem dengan membatasi akses ke ruangan server dan komputer yang digunakan untuk mengakses SIMK.

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, PT. POJUR telah menjaga keandalan dan keamanan sistem SIMK perusahaan. Namun, perusahaan perlu terus memperbarui sistem keamanan dan memantau penggunaan SIMK agar dapat menghindari risiko keamanan data keuangan yang lebih besar di masa depan.

4. Biaya implementasi SIMK

Biaya implementasi SIMK di PT. POJUR sebesar Rp 50 juta hingga Rp 200 juta dengan rata-rata biaya sebesar Rp 100 juta. Biaya tersebut mencakup biaya pengembangan sistem, pelatihan karyawan, dan biaya konsultan. Dalam studi kasus implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) di PT. POJUR, terdapat beberapa biaya yang terkait dengan implementasi SIMK, antara lain:

- a. Biaya pengembangan sistem: PT. POJUR harus membayar biaya pengembangan sistem SIMK. Biaya ini tergantung pada kompleksitas dan jumlah fitur yang diminta perusahaan.
- b. Biaya pelatihan pengguna: PT. POJUR juga harus membayar biaya pelatihan pengguna SIMK agar mereka dapat menggunakan sistem dengan efektif dan efisien.
- c. Biaya perawatan dan dukungan: PT. POJUR perlu membayar biaya perawatan dan dukungan untuk memastikan SIMK tetap berjalan dengan baik dan dapat diandalkan.
- d. Biaya infrastruktur dan perangkat keras: PT. POJUR harus membeli infrastruktur dan perangkat keras baru untuk mendukung SIMK, seperti server, komputer, dan perangkat jaringan.

Dalam menghitung biaya implementasi SIMK, perusahaan juga harus mempertimbangkan biaya penghentian sistem lama dan biaya pemindahan data ke sistem baru. Semua biaya tersebut dapat sangat bervariasi tergantung pada ukuran perusahaan, kebutuhan bisnis, dan kompleksitas sistem yang dibutuhkan.

Namun, meskipun biaya implementasi SIMK dapat cukup besar, perusahaan dapat memperoleh keuntungan jangka panjang yang lebih besar dengan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan dan memastikan akurasi dan keamanan data keuangan.

5. Efektivitas SIMK

SIMK di PT. POJUR dianggap efektif dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Penerapan SIMK berhasil mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk melakukan proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Dalam studi kasus implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) di PT. POJUR, ditemukan beberapa keuntungan dan keefektifan penggunaan sistem, antara lain:

- a. Meningkatkan efisiensi: Dengan SIMK, PT. POJUR dapat mengelola keuangan perusahaan secara lebih efisien dan otomatis. Sistem ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memproses dan melacak transaksi keuangan, dan memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi keuangan secara real-time.
- b. Meningkatkan akurasi: SIMK juga memastikan akurasi data keuangan perusahaan. Sistem ini dapat membantu mengurangi kesalahan manusia dalam memasukkan dan mengolah data keuangan.
- c. Meningkatkan transparansi: SIMK memungkinkan manajemen perusahaan untuk mengakses informasi keuangan dengan mudah dan transparan. Hal ini dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat.
- d. Meningkatkan keamanan: SIMK juga membantu dalam menjaga keamanan data keuangan perusahaan dengan fitur-fitur keamanan seperti penggunaan password dan enkripsi data.

Dengan demikian, penggunaan SIMK di PT. POJUR dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan. Sistem ini membantu perusahaan dalam menghemat waktu, mengurangi kesalahan, meningkatkan transparansi, dan menjaga keamanan data keuangan. Namun, untuk memastikan efektivitas penggunaan SIMK, perusahaan juga harus memastikan bahwa sistem ini diimplementasikan dengan benar dan dipelihara secara teratur.

V. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Dari analisis dan identifikasi implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) pada PT. POJUR, dapat disimpulkan bahwa penggunaan SIMK memberikan beberapa keuntungan dan keefektifan dalam pengelolaan keuangan perusahaan, antara lain meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan keamanan data keuangan. Namun, implementasi SIMK juga memerlukan biaya dan waktu yang signifikan, terutama dalam hal pengembangan dan pelatihan pengguna. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat biaya dan manfaat yang mungkin dihasilkan dari penggunaan SIMK sebelum memutuskan untuk mengadopsinya.

Selain itu, keberhasilan implementasi SIMK juga bergantung pada faktor-faktor seperti pemilihan sistem yang tepat, perencanaan dan strategi yang matang, dan dukungan dari manajemen perusahaan dan pengguna. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa implementasi SIMK dilakukan dengan benar dan dipelihara secara teratur untuk memastikan keberhasilan penggunaannya dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, penggunaan SIMK dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, namun, perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor yang terkait dengan implementasi dan pemeliharannya untuk memastikan keberhasilan penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. S., & Sari, D. P. (2020). Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank X. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 1(1), 16-24.
- Chaudhury, A., & Mishra, S. K. (2017). The impact of management information systems on managerial accounting. *International Journal of Accounting and Information Management*, 25(4), 386-400.
- Elharbi, S., & Almutairi, A. (2018). The impact of management information systems on firm performance. *Journal of Management Information Systems*, 35(3), 719
- Gunawan, D., & Rustika, I. (2019). Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen keuangan di rumah sakit swasta di kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), 1-9.
- Hidayat, R., & Ghozali, I. (2018). The influence of user satisfaction and trust towards the utilization of financial information system. *Journal of Accounting and Investment*, 19(1), 79-88.
- Irawati, N., & Kusuma, A. (2020). The influence of financial information system quality on the quality of financial information and its impact on decision making. *Journal of Accounting and Investment*, 21(1), 1-15.
- Kurniawan, D. (2016). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. XYZ. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 1-9.
- Kurniawan, R., & Kusuma, A. (2019). The influence of user competence, information quality, and system quality on the utilization of accounting information system. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2), 123-134.
- Lim, J., & Tan, G. W. H. (2017). The impact of management information systems on the financial performance of small and medium enterprises. *International Journal of Accounting and Information Management*, 25(2), 118-136.
- Mahanani, R., & Novianto, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen keuangan (SIMK) pada perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 51-63.

- Maulina, N. A., & Afriyanti, D. (2019). The effect of information technology capability, organizational culture and top management support on the performance of financial information system. *Journal of Accounting and Investment*, 20(1), 1-12.
- Miharja, F., & Saifulloh, A. (2019). Evaluasi sistem informasi manajemen keuangan pada PT. Karya Mandiri Tirta Lestari. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 9(2), 142-149.
- Parwati, N. K. A., & Astuti, P. (2018). The implementation of financial management information system at PT. Pos Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(3), 55-59.
- Sinaga, B. (2019). The implementation of financial management information system in improving the effectiveness of corporate governance at PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.
- Surya, S. P. (2018). Evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen keuangan pada PT. Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 187-194.
- Wijayanto, H., Yulia, I., & Ariani, D. W. (2018). Analisis pengaruh implementasi sistem informasi manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(2), 140-151.